

**PERANCANGAN TEKNIS REKLAMASI PADA KEGIATAN
PENAMBANGAN BATUGAMPING DI DESA SIDOREJO,
KECAMATAN LENDAH, KABUPATEN KULONPROGO,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

**Emmanuel Chandra Kumara Kirna
114140165**

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidorejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo. Lokasi penelitian merupakan area kegiatan penambangan batugamping kalkarenit oleh rakyat yang dilakukan secara tradisional dan tidak terkonsep. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan dan menentukan teknis reklamasi pada lahan penambangan yang sesuai.

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode pemetaan dan metode survey untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan lapangan dan data primer dengan pengukuran dan pengamatan. Pengambilan sampel tanah dan batuan dengan *purposive sampling (Non Probability Sampling)* dan untuk menentukan tingkat kerusakan lahan dengan metode *grid sampling (Probability Sampling)*, serta analisis laboratorium untuk mengetahui sifat fisik dan kimia tanah. Hasil pengukuran dan pengamatan dideskripsikan berdasarkan parameter kriteria kerusakan lingkungan yang mengacu pada Keputusan Gubernur DIY No.63 Tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha Dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Propinsi DIY.

Hasil penelitian dan analisis diketahui tingkat kerusakan lahan tambang sebagai berikut : batas tepi galian, tinggi dinding galian, batas kemiringan tebing galian dan relief dasar galian tergolong tingkat kerusakan berat. Parameter kondisi jalan dan tutupan lahan oleh vegetasi tergolong tingkat kerusakan ringan. Teknis reklamasi lahan tambang pada lokasi penelitian yang disarankan yaitu dijadikan hutan rakyat sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012-2032, pembuatan saluran pembuangan air, penataan lahan menjadi datar untuk yang sudah ditambang dan pembuatan teras pada daerah yang masih ditambang, serta metode penanaman dengan penanaman langsung pada lahan datar dan sistem pot pada teras. Dimensi lubang 60 x 60 x 60 cm dengan jarak tanam 3 x 3 m. tanaman yang dipilih adalah jati sebagai utama dan akar wangi sebagai pendukung dengan jumlah tanaman sebanyak 425 pohon.

Kata Kunci: Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi

**TECHNICAL DESIGN OF LIMESTONE MINING
RECLAMATION IN SIDOREJO VILLAGE, LENDAH
DISTRICT, KULONPROGO REGION, SPECIAL REGION OF
YOGYAKARTA**

By:

Emmanuel Chandra Kumara Kirna

114140165

ABSTRACT

This research has been done in Sidorejo village, Lendah district, Kulonprogo region. The research location was a calcarenite limestone mining area taken care by citizens which done traditionally and was not conceptualized. Goals of this research was to determine and analyzed the land damage in mining land and to give a direction and to determine the proper technical reclamation design.

The methods used in this research are mapping method to know the level of land damage and survey method to acquired primary data done by measuring and observation. Soil sampling taken with purposive sampling (Non Probability Sampling) and laboratory analysis to determine physical and chemical properties. The results of measuring and observation are described based on parameters of environmental damage criteria referring to Keputusan Gubernur DIY No.63 tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha Dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Propinsi DIY.

Based on the results of research and analysis known the existing conditions of mine land are as follows: excavation boundary, the base relief excavation, the height of the excavation wall and excavation cliff slope are classified as heavy damage level. Parameters of road conditions and land cover by vegetation are classified as light damage. Technical reclamation of mine land in research location are recommended become corresponded to Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012-2032, making drainages and the landuse planning flat for areas that have been mine and making terrace construction in areas mine. The size of the pot/hole is 30 x 30 x 30 cm with a spacing of 3 x 3 m. The selected plants are teak as a primary plant for cultivated plants and vetiver as a secondary eith 425 trees.

Keywords: *Mining Activities, Land Damage, Reclamation*

